

**ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB ORANG PRIBADI (OP) PADA  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
KABUPATEN BATANG**

KARYA ILMIAH



Disusun Oleh :

Nama : Charisma Nova Andriyani

NPM : 0519024751

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
TAHUN 2023**

## **Analisis Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (OP0) pada Kantor Pelayanan pajak Pratama Kabupaten Batang**

Charisma<sup>1</sup>, Syafnita<sup>2</sup>, Priatiningsih<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi suatu Negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran Negara dalam menunjang perekonomian Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak, kesadaran Wajib Pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari Wajib Pajak yang kebetulan ditemui peneliti. Sampel diambil dari populasi Wajib Pajak yang memiliki NPWP di KPP Pratama Kabupaten Batang dan didapatkan sebanyak 86 sampel responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Teknik analisis data yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian ini adalah pemahaman pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan keadilan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci: Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Keadilan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

### *Abstract*

*Taxes are the largest source of revenue for a country which functions to finance state expenditure in supporting the country's economy. This research aims to determine the influence of tax understanding, taxpayer awareness and tax fairness on individual taxpayer compliance. This research uses quantitative methods. The population of this research is individual taxpayers registered at the Batang Regency Primary Tax Service Office. The sample was determined using the Accidental Sampling method, namely collecting information from Taxpayers who the researcher happened to meet. The sample was taken from the population of Taxpayers who have NPWP at KPP Pratama Batang Regency and a sample of 86 respondents was obtained. The data used in this research is a questionnaire using a Likert scale of 1 to 5. The data analysis technique is multiple linear regression using SPSS version 20 software. The results of this research are that tax understanding, taxpayer awareness, and tax justice have a positive and significant effect on exposure. Individual Taxpayers.*

*Keywords: Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Justice, and Individual Taxpayer Compliance.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat (Indriyasari et.al., 2022).

Pemahaman pajak adalah sejauh mana Wajib Pajak mengerti dan paham dalam hal menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak terhutanganya. Kesadaran Wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas (Budiarta, 2013). Perpajakan yang adil berarti semakin tinggi penghasilan seseorang, maka semakin banyak pajak yang harus dibayarkan (*the more you earn, the more you pay tax*).

Dapat disimpulkan mengapa penulis mengangkat judul skripsi ini karena masalah yang diangkat sesuai dengan pengalaman penulis, yang berkomunikasi langsung dengan Klien kerja dan juga termasuk ke dalam Wajib Pajak yang tercantum di KPP Pratama Kabupaten Batang, bahwa Wajib Pajak itu merasa keberatan dengan pajak yang dibayar seperti pembayaran pajak SPPT PBB dan Pajak Penghasilan (Pajak PPh final) yang dimana pajak tersebut dirasa sangat tinggi dan tidak sesuai dengan harapan Wajib Pajak.

. Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB ORANG PRIBADI (OP) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABUPATEN BATANG”.

### 2. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Objektif

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya tujuan terkait dengan pertanyaan dari penelitian yang akan dibahas sehingga dapat memberikan arahan yang tepat bagi penulis dalam penelitiannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (OP).
  - b. Untuk mengetahui apakah kesadaran Wajib Pajak dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (OP).
  - c. Untuk mengetahui pengaruh keadilan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (OP).
2. Tujuan Subjektif
- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis di bidang Perpajakan.
  - b. Sebagai acuan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
  - c. Memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan.

## BAB II

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner (angket) yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Sedangkan sampelnya diambil dari populasi Wajib Pajak yang memiliki NPWP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang.

Berikut merupakan informasi mengenai penyebaran kuesioner yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang.

Tabel 0.1 Deskripsi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang dikembalikan	100
Kuesioner yang tidak lengkap	2
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	12
Total kuesioner yang digunakan	86

Berdasarkan tabel deskripsi kuesioner diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 100 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang disebar, terdapat 2 kuesioner yang tidak lengkap dan 12 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria yaitu responden tidak memiliki NPWP. Selanjutnya, hasil yang teridentifikasi adalah 86 kuesioner yang diisi lengkap oleh responden yang memiliki NPWP. Kuesioner disebar pada bulan Januari hingga Maret 2023.

## Deskripsi Data Penelitian

### Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif responden yang digunakan untuk menganalisis data dari responden ditinjau dari gambaran umum responden seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden yang menjawab kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan uji frekuensi.

Tabel 0.1 Informasi Demografis Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	57	66,3%
	Perempuan	29	33,7%
	Total	86	100%
NPWP	Memiliki NPWP	86	86,0%
	Tidak Memiliki NPWP	12	12,0%
	Tidak Sesuai Kriteria Responden	2	2,0%
	Total	100	100%
Usia Responden	25-35 Th	19	22,1%
	36-45 Th	21	24,4%
	46-55 Th	21	24,4%
	>56 Th	25	29,1%
	Total	86	100%
Pendidikan Terakhir Responden	SD	4	4,7%
	SMP	7	8,1%
	SMA/SMK	53	61,6%
	SARJANA	22	25,6%
	Total	86	100%

*Sumber: Hasil Pengolahan data primer dengan SPSS 20 (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.2.1 diatas diperoleh informasi bahwa terdapat 57 responden berjenis kelamin laki-laki (66,3%) dan terdapat 29 responden berjenis kelamin perempuan (33,7%). Jumlah Kuesioner yang disebar 100, dimana 86 responden (86,0%) yang memiliki NPWP, 12 responden yang tidak memiliki NPWP (12,0%). Selain itu, terdapat 2 responden yang tidak memenuhi kriteria karena tidak mengisi kuesioner secara lengkap (2,0%). terlihat 19 responden yang berusia 25-35 tahun (22,1%). Responden yang berusia 36-45 tahun adalah sebanyak 21 orang (24,4%). Ada 21 responden yang berusia 46-55 tahun (24,4%). Selain itu, 25 responden (29,1%) yang berusia >56 tahun. 4 responden yang mengenyam pendidikan terakhir SD (4,7%). Terdapat 7 responden yang mengenyam pendidikan terakhir SMP (8,1%). Terdapat 53 responden yang mengenyam pendidikan terakhir SMA/SMK (61,6%). Sedangkan responden yang saat ini bergelar sarjana terdapat 22 orang (25,6%).

## Pembahasan

Hasil output uji hipotesis regresi linear SPSS versi 20 diringkas dalam tabel 0.15 berikut ini:

Tabel 0.1 Hasil output uji hipotesis regresi linear

Hipotesis		Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Hasil
H1	Pemahaman Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,266	0,000	0,05	Diterima
H2	Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,290	0,000	0,05	Diterima
H3	Keadilan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,342	0,000	0,05	Diterima

## **Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

mengenai pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,266 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang.

Menurut teori atribusi, pemahaman pajak merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi Wajib Pajak dalam pengambilan keputusan mengenai perilaku kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Ketika Wajib Pajak memiliki pemahaman yang komprehensif, maka akan lebih mengerti tanggung jawabnya sebagai Wajib Pajak yang baik dan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Muslim (2007:11) dalam Pratama (2015), semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin kecil kemungkinan Wajib Pajak melanggar peraturan tersebut dan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Paham kewajibannya sebagai Wajib Pajak, paham akan sanksi yang diterima Wajib Pajak apabila Wajib Pajak tidak melaporkan bahkan tidak melaporkan dengan benar dan juga paham akan peraturan perpajakan melalui sosialisasi maupun *training* yang pernah diikuti oleh Wajib Pajak.

Semakin Wajib Pajak memahami Undang-Undang perpajakan, maka semakin baik pula Wajib Pajak paham dalam memahami sanksi yang akan diterima seperti sanksi administrasi dan pidana apabila Wajib Pajak melalaikan kewajiban membayar pajaknya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kepatuhan Wajib Pajak tidak terlepas pemahaman pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak itu sendiri dalam memenuhi kewajiban

perpajakannya. Dapat disimpulkan bahwa apabila Wajib Pajak memiliki pemahaman perpajakan yang optimal maka akan lebih besar kemungkinannya Wajib Pajak mematuhi dan menyelesaikan kewajiban perpajakannya (Prihatiningsih, 2020)

### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Mengenai pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,290 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  dalam penelitian ini diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang.

Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, yang menyatakan bahwa perilaku manusia disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, sedangkan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Kesadaran Wajib Pajak merupakan sadar dan paham akan pajak, persepsi positif terhadap pajak, dan dorongan internal untuk berperilaku patuh yang bersumber dari karakteristik wajib pajak itu sendiri.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi positif dan signifikan serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Masruroh (2013), Ika Yuliyanti (2016) dalam Ratnasari dan Huda (2018). Sebab, kesadaran wajib pajak diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingginya kesadaran masyarakat akan meningkatkan jumlah masyarakat dalam memenuhi kewajibannya untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, melaporkan dan membayar pajaknya dengan benar sebagai wujud tanggung jawab berbangsa dan bernegara (Adriyana et al., 2022)

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kepatuhan pajak tidak terlepas dari kesadaran wajib pajak itu sendiri. Apabila Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan jujur serta menyadari betapa pentingnya pajak bagi pertumbuhan dan perkembangan daerah, maka tidak akan melakukan pelanggaran. Kesadaran wajib pajak meliputi pengakuan terhadap hak dan tanggung jawab membayar pajak, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk keuangan negara, dan dorongan diri untuk membayar pajak secara sukarela.

### **Pengaruh Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pengaruh keadilan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,342 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keadilan pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi bahwa keadilan *procedural* berkaitan dengan atribusi relasional, karena fokus dengan para fiskus terhadap Wajib Pajak, ketika Wajib Pajak diperlakukan dengan baik dan adil, maka cenderung lebih patuh.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis i., (2015) dalam Fajriana, et.al (2020) membuktikan bahwa keadilan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi. Keadilan distributif merupakan keadilan yang berfokus pada keadilan pendistribusian manfaat pajak. Semakin adil pendistribusian manfaat pajak maka Wajib Pajak akan semakin patuh secara sukarela dalam menjalankan kewajiban perpajakan Kirchler et al., 2008 dalam (Fajriana et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwa pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus sebanding dengan kemampuan membayarnya (*ability to pay*).

Wajib Pajak akan patuh apabila sistem pemungutan pajak sesuai dengan asas keadilan, sebaliknya jika Wajib Pajak diberlakukan dengan tidak adil akan cenderung melakukan penghindaran pajak atau penggelapan pajak. Wajib pajak cenderung menghindari pembayaran pajak jika mereka yakin sistem dan prosedur perpajakan tidak adil.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Hal ini dijelaskan dengan nilai koefisien regresi 0,266 dengan tanda positif serta ditunjukkan nilai signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Hal ini dijelaskan dengan nilai koefisien regresi 0,290 dengan tanda positif serta ditunjukkan nilai signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Keadilan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Hal ini dijelaskan dengan nilai koefisien regresi 0,342 dengan tanda positif serta ditunjukkan nilai signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Batang. Hal ini dijelaskan dengan nilai F hitung sebesar  $36,119 >$  dari F tabel 2,72 dan ditunjukkan dengan tingkat signifikansinya 0,000 yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriyasari, Widya Vinda, and Maryono Maryono. 2022. "Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang." *Owner* 6(1): 860–71.
- Budiartha, Ketut Evi Susilawati1 Ketut. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2: 345–57. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14386%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/14386/8772>.
- Pratama, Irfananto Gusti. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 1–10.
- Prihatiningsih, Dian. 2020. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kota Pekalongan)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 23(2): 31.
- Ratnasari, Ina, and Syamsul Huda. 2018. "Pengaruh Pelayanan Dan Pengawasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Salatiga)." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 3(1): 1–27.
- Adriyana, Rika, and Wahyu Puji Lestari. 2022. "Optimalisasi Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 25(2): 128.
- Fajriana, Nadia, Gugus Irianto, and Wuryan Andayani. 2020. "Peran Keadilan Dan Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Kajian Akuntansi* 4(2): 228.